

Perencanaan Strategis Berdasarkan Analisis SWOT Puskesmas Ngletih Kediri

Strategic Planning Based on SWOT Analysis at Puskesmas Ngletih Kediri

Gerardin Ranind Kirana*, Reny Nugraheni*

*Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri

(gerardin.ranind.kirana@iik.ac.id, Jl. KH. Wachid Hasyim 65 Kota Kediri)

ABSTRAK

Sistem manajemen dalam pelayanan kesehatan pada masa post-pandemi perlu mengalami beberapa pembaruan yang disesuaikan dengan segala informasi dan isu internal maupun eksternal organisasi. Analisis *SWOT* digunakan sebagai alat bantu untuk menganalisis informasi dan isu yang dimaksud, sebagai bentuk awal perencanaan strategis. Penelitian ini bertujuan untuk membuat keputusan tindak lanjut mengenai pembaruan sistem manajemen di Puskesmas Ngletih Kediri, sebagai bentuk perencanaan strategis dengan melihat letak hasil perhitungan analisis *SWOT* Puskesmas Ngletih Kediri pada kuadran. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, dengan seluruh pimpinan staf manajemen puskesmas sebanyak 7 orang sebagai responden yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen Penelitian menggunakan kuesioner *SWOT*, dengan 15 kriteria Faktor Strategis Internal dan 9 kriteria Faktor Strategis Eksternal. Hasil analisis *SWOT* menunjukkan Puskesmas Ngletih Kediri terletak pada kuadran 1 artinya strategi pertumbuhan cepat/agresif. Kuadran 1 merupakan situasi yang menguntungkan karena puskesmas memiliki peluang dan kekuatan yang baik dan bisa dioptimalkan dengan meminimalisir segala kelemahan dan hambatan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah masih adanya kelemahan dalam SDM yang kurang *update* ilmu. Perencanaan strategis yang bisa dilakukan selanjutnya oleh pihak manajemen Puskesmas Perawatan Ngletih adalah dengan mengadakan pelatihan dan pengembangan kompetensi yang dikhususkan untuk para tenaga kesehatan; mengoptimalkan sarana dan prasarana kerja; meningkatkan penggunaan insentif non finansial, seperti penghargaan terhadap prestasi kerja dan tanggungjawab tambahan; melakukan survey kepuasan kerja secara berkala; dan kerja sama dengan lintas sektor lebih di tingkatkan demi meningkatkan kualitas SDM puskesmas.

Kata kunci: Puskesmas, *SWOT*, Perencanaan Strategis

ABSTRACT

Management systems for health services in the post-pandemic period need to undergo several updates that are adapted to all information and issues internal and external to the organization. *SWOT* analysis is used as a tool to analyze the information and issues in question, as an initial form of strategic planning. This study aims to make follow-up decisions regarding the renewal of the management system at Puskesmas Ngletih Kediri, as a form of strategic planning by looking at the location of the results of the analysis measurement at Puskesmas Ngletih Kediri in the quadrant. This study employed a descriptive method involving all the 7 management staff of the puskesmas as respondents who were selected by *purposive sampling* technique. The research instrument used was a *SWOT* questionnaire, consisting of 15 criteria for internal strategic factors and 9 criteria for external strategic factors. The results of the *SWOT* analysis show that Puskesmas Ngletih Kediri is located in quadrant 1 indicating a fast/aggressive growth strategy. Quadrant 1 is a favorable situation because puskesmas has good opportunities and strengths to be optimized by minimizing all weaknesses and threats. The strategy used is to minimize the weaknesses that come from human resources. The management of Puskesmas Ngletih Kediri is expected to be able to conduct training and competency development specifically for health workers, optimize work facilities and infrastructure, increase the use of non-financial incentives such as rewards for work performance and additional responsibilities, conduct job satisfaction surveys on a regular basis, and further enhance cross-sectoral collaboration in order to improve the quality of puskesmas human resources.

Keywords: Puskesmas, *SWOT*, Strategic Planning

PENDAHULUAN

Puskesmas merupakan salah satu organisasi publik yang bertugas melayani kesehatan masyarakat yang sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat umum. Keberadaan kebijakan desentralisasi pelayanan kesehatan dan tuntutan akan mutu pelayanan kesehatan, memaksa lembaga pelayanan kesehatan seperti Puskesmas untuk memikirkan mengenai perubahan sistem manajemennya. Perubahan lingkungan dan kebijakan dapat memaksa adanya perubahan paradigma manajemen yang akhirnya akan membawa pula perubahan pada sistem manajemennya. Termasuk juga masa transisi yang sekarang ini sedang dialami global khususnya Indonesia, yaitu masa post-pandemi. Beberapa pembaruan pada sistem manajemen berdasarkan informasi dan isu internal dan eksternal organisasi harus dilakukan oleh Puskesmas Ngletih Kediri, demi meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan (Rahmawati., 2022).

Analisis *SWOT* (*Strengths-Weaknesses-Opportunities-Threats*) sudah sangat umum dikenal dan mudah untuk dilakukan. Proses manajemen strategis adalah sebuah proses yang mencakup perencanaan strategis, pelaksanaan atau penerapan dan evaluasi (Zia, Semiarty and Lita, 2018). Analisis adalah suatu kegiatan untuk memahami seluruh informasi yang terdapat pada suatu kasus, mengetahui isu apa yang sedang terjadi, dan memutuskan tindakan apa yang harus segera dilakukan untuk memecahkan masalah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa analisis *SWOT* adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi sebuah perusahaan dan organisasi internal maupun eksternal (Kirana and Nugraheni, 2022). Analisa ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Strengths*) dan peluang (*Opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weaknesses*) dan ancaman (*Threats*) (Moh.Amin Nugroho, 2015; Amaliah *et al.*, 2017). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk membuat keputusan tindak lanjut mengenai pembaruan sistem manajemen di Puskesmas Ngletih Kediri, sebagai bentuk perencanaan strategis dengan melihat letak hasil perhitungan analisis *SWOT* Puskesmas Ngletih Kediri pada kuadran.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, dengan seluruh pimpinan staf manajemen puskesmas sebanyak 7 orang sebagai responden yang dipilih dengan teknik sampling *purposive sampling*. Instrumen Penelitian menggunakan kuesioner *SWOT*, dengan 15 kriteria Faktor Strategis Internal dan 9 kriteria Faktor Strategis

Eksternal. Perhitungan dengan bobot dan nilai dilakukan pada masing-masing *IFAS* (*Internal Factor Analysis Strategy*) dan *EFAS* (*Internal Factor Analysis Strategy*). Bobot diberikan nilai total sebesar 1,00 untuk internal juga eksternal. Nilai diberikan untuk setiap kriteria pengamatan antara +3 dengan arti sangat kuat hingga -3 yang berarti sangat lemah. Jumlah perkalian antara bobot dan nilai setiap kriteria pada internal dan eksternal, kemudian akan menjadi sebuah titik koordinat (x,y) yang akan diletakkan dalam sebuah kuadran *SWOT*. Penelitian ini juga sudah melalui proses uji kelayakan etika penelitian dengan nomor 03/FTMK/EP/IX/2022 dan dengan hasil layak etik.

HASIL

Hasil analisis *SWOT* dari Faktor Strategis Internal dipaparkan secara singkat pada tabel 1 mencakup pada 15 kriteria yang diukur dengan nilai dan bobot nya.

Tabel 1. Hasil Analisis *SWOT* Faktor Strategis Internal

No.	<i>IFAS</i>	Nilai	Bobot	Nilai x Bobot
<i>Strengths</i> (Kekuatan)				
1	Pencapaian tiap tahun meningkat, hasil dan inovasi meningkat tiap tahun, 11 inovasi manajemen kesehatan masyarakat dan perorangan, kemudahan bagi pengunjung menggunakan teknologi digital	+2	0,10	+0,20
2	Menjadi perwakilan puskesmas kota kediri mengikuti zona integritas (zona anti korupsi), ahli agar lebih dekat dengan masyarakat	+1	0,08	+0,08
3	Sering <i>live</i> instagram dengan narasumber ahli	+2	0,09	+0,18
4	Pelayanan secara offline dan online, memiliki standard untuk menjamin mutu pelayanan terhadap masyarakat, inovasi online untuk pendaftaran dan konsultasi	+3	0,13	+0,39
5	Sarana prasarana sudah lengkap, memiliki fasilitas rawat inap	+1	0,11	+0,11
6	Tenaga medis yang memenuhi standart	+2	0,13	+0,26
7	Memiliki teknologi yang canggih dan memadai di membuat pelayanan kesehatan di Puskesmas keperawatan ngletih dirasa lebih baik	+2	0,05	+0,10
<i>Weaknesses</i> (Kelemahan)				
8	Mematuhi kebijakan yang telah di tetapkan oleh pusat	+2	0,06	+0,12
9	Sumber Daya Manusia (SDM) perlu update dan berkembang seseuai dengan kemajuan jaman	-1	0,10	-0,10
10	Lokasi berada di pinggiran kota kediri	+1	0,04	+0,04

No.	IFAS	Nilai	Bobot	Nilai x Bobot
11	Keamanan terdapat <i>Closed Circuit Television</i> (CCTV) dan penjaga malam	+2	0,05	+0,10
12	Fasilitas sudah cukup memadai	+2	0,06	+0,12
13	Keterampilan kerja petugas puskesmas sudah memenuhi standar	+1	0,02	+0,02
14	Tenaga kesehatan sampai saat ini sudah mencukupi, namun pada masa pandemi ini banyak SDM yang merangkap tugas	+1	0,04	+0,04
15	Struktur organisasi di dalam Puskesmas sudah jelas	+2	0,03	+0,06
	Total		1	1,72

Dari hasil analisis *SWOT* pada Faktor Strategis Internal diatas didapatkan hasil bahwa dari 15 item pengamatan, terdapat 1 item pengamatan yang memiliki nilai -1, 5 item pengamatan yang memiliki nilai +1, 8 item pengamatan yang memiliki nilai +2 dan 1 item pengamatan yang memiliki nilai +3. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas item pengamatan memiliki nilai +2. Adapun nilai total adalah sebesar 1,72.

Hasil analisis *SWOT* dari Faktor Strategis Eksternal dipaparkan secara singkat pada tabel 2 mencakup pada 9 faktor yang diukur dengan nilai dan bobot nya.

Tabel 2. Hasil Analisis *SWOT* Faktor Strategis Eksternal

No.	EFAS	Nilai	Bobot	Nilai x Bobot
<i>Opportunities (Peluang)</i>				
1	Kerja sama dengan lintas sektor seperti lembaga pendidikan, apotek, klinik, LSM	+1	0,13	+0,13
2	Ada dukungan dari instansi pendidikan, seperti melakukan praktik lapangan langsung, melatih public speaking	+2	0,10	+0,20
3	Puskesmas ngletih sudah mandiri tidak menerima dana hibah, tetapi sudah masuk kedalam anggaran pemerintah kota kediri	+2	0,09	+0,18
4	Promosi, menjalin kerja sama, inovasi, bermitra, melayani masyarakat sebaik mungkin, meningkatkan pelayanan mutu, evaluasi	+3	0,08	+0,24
<i>Threats (Ancaman/Hambatan)</i>				
5	Dilakukan peningkatan jasa pelayanan masyarakat	+2	0,16	+0,32
6	Masyarakat yang antusias dengan pelayanan yang	+1	0,15	+0,15

No.	EFAS	Nilai	Bobot	Nilai x Bobot
	diberikan oleh puskesmas			
7	Puskesmas Keperawatan Ngletih Menyesuaikan dengan masyarakat sekitar	+2	0,10	+0,20
8	Puskesmas berusaha mengubah pola pikir masyarakat terhadap kesehatan, agar masyarakat sekitar peduli terhadap kesehatan	+2	0,11	+0,22
9	Keadaan sekitar fasilitas masih buruk karena ada limbah, kandang ternak, sampah berserakan	-1	0,10	-0,20
	Total		1	1,44

Dari hasil analisis *SWOT* pada Faktor Strategis Eksternal diatas didapatkan hasil bahwa dari 9 item pengamatan pengamatan, terdapat 1 item pengamatan yang memiliki nilai -1, 2 item pengamatan yang memiliki nilai +1, 5 item pengamatan yang memiliki nilai +2 dan 1 item pengamatan yang memiliki nilai +3. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas item pengamatan memiliki nilai +2. Adapun nilai total adalah sebesar 1,44.

PEMBAHASAN

Merujuk pada hasil analisis *SWOT* pada Faktor Strategis Internal diatas didapatkan hasil bahwa dari 15 item pengamatan pengamatan, terdapat 1 item pengamatan yang memiliki nilai -1, 5 item pengamatan yang memiliki nilai +1, 8 item pengamatan yang memiliki nilai +2 dan 1 item pengamatan yang memiliki nilai +3. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas item pengamatan memiliki nilai +2. Adapun nilai total adalah sebesar 1,72.

Berdasarkan hasil diatas, dari nilai yang didapatkan dapat diinterpretasikan bahwa selain pelayanan secara *offline*, Puskesmas Ngletih sudah melakukan pelayanan yang terintegrasi secara *online*. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang menjelaskan bahwa antrian *online* yang dapat mengatasi masalah seperti pengambilan nomor antrian, info jadwal dokter dan laporan harian kunjungan pasien. Tentunya ini dapat memberikan kemudahan bagi petugas dan pasien untuk mendaftar dan mengatur antrian. Adapun layanan online yang ditawarkan adalah berupa pendaftaran dan konsultasi (Rizki, 2015).

Puskesmas Perawatan Ngletih berlokasi di pinggir jalan sehingga akses menuju lokasi sangat mudah dan memudahkan masyarakat menemukan puskesmas. Puskesmas

juga diketahui sebagai perwakilan puskesmas kota kediri mengikuti zona integritas. Selain itu, Puskesmas Perawatan Ngletih sering melakukan *Live* pada media sosial Instagram dengan narasumber ahli. Tenaga medis, ketersediaan fasilitas dan alat yang digunakan di puskesmas sudah terbaru dan berteknologi tinggi. Puskesmas dalam memberikan pelayanan sudah mengikuti aturan dan standar yang ditetapkan. Terdapat CCTV dan penjaga malam yang berguna untuk menjaga keamanan puskesmas.

Dari hasil pengamatan juga diketahui bahwa Puskesmas Perawatan Ngletih sudah memiliki struktur organisasi yang jelas. Tenaga kesehatan yang dimiliki puskesmas sudah mencukupi dan memiliki keterampilan yang sudah memenuhi standar. Tetapi, puskesmas harus tetap melakukan perbaikan-perbaikan agar tenaga kesehatan yang dimiliki sudah berkembang sesuai kemajuan jaman (Putri, 2017; Veronica, 2020). Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang menjelaskan bahwa keterampilan yang dimiliki tenaga kesehatan pada suatu organisasi kesehatan seperti puskesmas dan rumah sakit dapat berpengaruh pada kepuasan pasien (Wiyanto, 2018; Bajri and Sulistiadi, 2019).

Merujuk pada hasil analisis *SWOT* pada Faktor Strategis Eksternal diatas didapatkan hasil bahwa dari 9 item pengamatan, terdapat 1 item pengamatan yang memiliki nilai -1, 2 item pengamatan yang memiliki nilai +1, 5 item pengamatan yang memiliki nilai +2 dan 1 item pengamatan yang memiliki nilai +3. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas item pengamatan memiliki nilai +2. Adapun nilai total adalah sebesar 1,44.

Berdasarkan hasil diatas, dari nilai yang didapatkan dapat diinterpretasikan bahwa Puskesmas Perawatan Ngletih sudah melakukan promosi, kerja sama dan inovasi dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan. Berdasarkan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti lain didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara komitmen kerja, penerapan manajemen, dan mutu pelayanan kesehatan. Penerapan manajemen akan berjalan dengan baik apabila didukung dengan komitmen kerja antar anggota yang tinggi sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan (Subianto, 2016; Prihandayani, 2020).

Adanya kerjasama yang terjalin dengan instansi pendidikan terkait pelaksanaan praktik lapangan dan *public speaking*. Selain itu juga terdapat kerjasama lintas sektor lain dengan apotek, klinik dan Lembaga Swadaya Masyarakat. Sesuai dengan hasil penelitian yang menjelaskan bahwa pelatihan praktik lapangan yang diikuti oleh pegawai tersebut diharapkan dapat meningkatkan kinerja pada puskesmas (Karmawan, 2018; Heningnurani, 2019).

Terkait pelayanan, Puskesmas Perawatan Ngletih sudah melakukan peningkatan pelayanan, puskesmas juga berusaha mengubah pola pikir masyarakat terhadap kesehatan agar masyarakat sekitar peduli terhadap kesehatan yang mana hal tersebut berdampak pada antusiasme masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan (Nurpeni, 2012; Handayani and Bachtiar, 2021). Hal tersebut dapat terjadi karena upaya yang dilakukan Puskesmas Perawatan Ngletih dalam melakukan penyesuaian dengan masyarakat (Siagian, 2018; Nawarini, 2020). Selain faktor-faktor yang sudah disebutkan diatas, terdapat satu faktor yang memiliki nilai yang masih belum baik. Pada lingkungan puskesmas masih buruk karena ada limbah, kandang ternak, sampah berserakan yang disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat dan kurangnya pelaksanaan kebersihan dari puskesmas.

SIMPULAN

Merujuk pada hasil dan pembahasan yang telah dibahas diatas bahwa Puskesmas Perawatan Ngletih terletak di kuadran 1 artinya strategi pertumbuhan cepat/agresif. Kuadran 1 merupakan situasi yang menguntungkan karena puskesmas memiliki peluang dan kekuatan yang baik dan bisa dioptimalkan dengan cara meminimalisir segala kelemahan dan ancaman. Strategi yang digunakan adalah mendukung strategi agresif yang bertujuan untuk memajukan program serta meminimalisir kelemahan yang berasal dari sumber daya manusia (pekerja). Pihak manajemen Puskesmas Perawatan Ngletih diharapkan dapat mengoptimalkan aspek-aspek yang tergolong pada nilai yang minus (-) yang terdapat pada faktor strategi internal maupun eksternal dan mempertahankan aspek-aspek yang sudah memiliki nilai (+) dengan cara mengadakan pelatihan dan pengembangan kompetensi yang dikhususkan untuk para dokter, perawat, bidan dan tenaga kerja yang lainnya; mengoptimalkan sarana dan prasarana kerja; meningkatkan penggunaan insentif non finansial, seperti penghargaan terhadap prestasi kerja dan tanggungjawab tambahan; melakukan survey kepuasan kerja secara berkala; dan kerja sama dengan lintas sektor lebih di tingkatkan demi meningkatkan kualitas SDM puskesmas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang berkontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap artikel ini, terutama jajaran pimpinan manajemen Puskesmas Ngletih Kediri yang telah bersedia untuk meluangkan waktunya menjadi narasumber dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, F. M. C., Arso, S. P. and Fatmasari, E. Y. (2017) 'Strategi Pemasaran Pelayanan Rawat Jalan Eksekutif (Poliklinik Nusa Indah) Rsud Tugurejo Semarang', *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5(4), pp. 43–50.
- Amaliah, N. *et al.* (2017) 'Analisis SWOT di Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit Fathma Medika Gresik untuk Meningkatkan Kunjungan Tahun 2016 SWOT Analysis in the Emergency Room (ER) of Fathma Medika Hospital Gresik in Order to Increasing Visits 2016', 5(2), pp. 223–230.
- Bajri, A. and Sulistiadi, W. (2019) 'Strategi Pemasaran RSUD Prof. Dr. HM Chatib Quzwain Sarolangun Jambi Tahun 2018', *Jurnal Administrasi Rumah Sakit Indonesia*, 5(2), pp. 104–114.
- Handayani, E. and Bachtiar, A. (2021) 'Analisa SWOT RSUD Sawah Besar Sebagai Rumah Sakit Tipe D di Provinsi DKI Jakarta', *Jurnal Sosial Sains*, 1(9). doi: 10.36418/sosains.v1i9.195.
- Heningnurani, A. Y. (2019) 'Strategi Pemasaran RSUD H Abdul Manap Kota Jambi Marketing Strategy of H Abdul Manap Hospital in Jambi City', *Jurnal ARSI*, 5(3), pp. 153–164.
- Karmawan, B. (2018) 'Penyusunan Rencana Strategis Rumah Sakit Pertamina Jaya Tahun 2017-2022', *Jurnal Administrasi Rumah Sakit Indonesia*, 2(2), pp. 2017–2022.
- Kirana, G. R. and Nugraheni, R. (2022) 'Analisis SWOT Puskesmas Turi Kabupaten Lamongan Sebagai Bentuk Strategi Pengembangan Organisasi SWOT Analysis of Puskesmas Turi Kabupaten Lamongan as a Form of Organizational Development Strategy', 1(1).
- Moh.Amin Nugroho (2015) *Analisis SWOT pada RSUD Saras Husada Purworejo*. Universitas Negeri Yogyakarta. Available at: https://eprints.uny.ac.id/28070/1/Moh.AminNugroho_11410134002.pdf.
- Nawarini, N. J. (2020) 'Analisis Rancangan Startegi Rumah Sakit Dalam Upaya Meningkatkan Kunjungan Pasien Studi Kasus Pada Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Kota Bandung', *Doctoral dissertation*, pp. 1–20.
- Nugraheni, R. and Kirana, G. R. (2021) 'Analisis SWOT Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Umum Lirboyo Kota Kediri Tahun 2019', *Jurnal Kesehatan*, 9(2), pp. 115–122. doi: 10.25047/jkes.v9i2.222.
- Nurpeni, E. F. (2012) 'Rencana Pemasaran Klinik Eksekutif Rumah Sakit Hermina Depok dengan Pendekatan Balanced Scorecard Marketing Plan of Executive Clinic of Hermina Depok Hospital Using Balanced Scorecard', *Jurnal ARSI*, pp. 116–123.
- Prihandayani, G. (2020) 'Strategi Pemasaran Layanan Mental Health Check Up di Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta', *Jurnal Medika Utama*, 02(01), pp. 402–406.
- Putri, E. N. R. (2017) 'Analisis Kebutuhan Pelatihan Pejabat Struktural Berdasarkan Training Need Asestment Di Rsud Dr. R Soedarsono Kota Pasuruan', *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr. Soetomo*, 3(1), p. 46. doi: 10.29241/jmk.v3i1.88.
- Rahmawati., L. (2022) 'Pentingnya Penerapan Manajemen Strategis Di Rumah Sakit Untuk Menjadi Rumah Sakit Pilihan Masyarakat.Layli Rahmawati Program Studi KARS, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia', *Jurnal Medika Utama*, pp. 2356–2365.
- Rizki, M. R. (2015) 'Analisis Kepuasan Pelanggan Rawat Inap Puskesmas Berdasarkan Experiential Marketing', *JMK Yayasan RS.Dr.Soetomo*, 1(1), pp. 84–95.

Available at: <https://jurnal.stikes-yrsds.ac.id/index.php/JMK/article/view/45/44>.

- Siagian, S. P. (2018) *Manajemen Stratejik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Subianto, A. (2016) *Analisis SWOT tentang strategi pemasaran dalam upaya meningkatkan kunjungan pasien di klinik bunda*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Available at: http://eprints.ums.ac.id/45406/1/NASKAH_PUBLIKASI_PERPUSTAKAAN_PUSAT.pdf.
- Veronica, R. (2020) 'Analisis Faktor yang Mempengaruhi Loyalitas Perawat di Rumah Sakit Tugu Ibu Depok Analysis on the Influencing Factors of Nurse Loyalty at Tugu Ibu Hospital Depok ¹ Rina Veronica ¹ Institut Kesehatan Indonesia Email □: riena.veronica3@gmail.com Alamat Kores', *Jurnal Manajemen Kesehatan*, 6(2), pp. 192–208.
- Wiyanto (2018) 'Strategi Bersaing Dalam Rangka Menghadapi Mea', *Jurnal Kompetitif Pemasaran*, 1(3), pp. 92–111. doi: <http://dx.doi.org/10.17632/7vg26m373s.1>.
- Zia, H. K., Semiarty, R. and Lita, R. P. (2018) 'Analisis SWOT Sebagai Penentu Strategi Pemasaran Pada Rumah Sakit Gigi dan Mulut Baiturrahmah Padang', *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7, pp. 6–11.

Submission	24 Agustus 2022
Review	16 September 2022
Accepted	28 September 2022
Publish	27 Oktober 2022
DOI	10.29241/jmk.v8i2.1070
Sinta Level	3 (Tiga)